

Increasing the Letter Recognition Abilities Of Children Aged 3-4 Years Through Busy Book Media

[Peningkatan Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Media Busy Book]

Berlian Maulan Cahya Ibrahim ¹⁾ Evie Destiana S.Sn M.Pd ²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia berlianmaulan@icloud.com eviedestiana@umsida.ac.id

Abstract. *The ability to recognize letters is a stage in a child's development starting from ignorance to knowing about the sounds and shapes of letters until children can understand letters and their meanings. It is important to introduce children to the letters of the alphabet and give them the first foundation for learning reading comprehension. The introduction of letters is also one part of language development, namely reading, which is a real thinking process, and the physiological development of creativity regarding the concept of printed letters. The introduction of alphabets aims to achieve an initial understanding of reading for children. Busy books are media that are made similar to books made from patchwork or flannel. On each sheet in the book there are various illustrated stories accompanied by colors and shapes that are attractive to children so that they can increase children's interest in learning. This media is needed because it can support teachers in stimulating children's development in reading. This research is a literature study to determine the ability to recognize letters at KB Bahrul Ulum Candinegoro using the classroom action research method. The results of the increase in this research reached 90% which was said to be successful.*

Keywords : *Reading, Recognizing Letter, Busy Book*

Abstrak. : *Kemampuan mengenal huruf adalah tahapan pengembangan anak mulai dari ketidaktahuan menjadi tahu tentang bunyi dan bentuk huruf hingga anak dapat memahami huruf dan artinya, Pentingnya untuk memperkenalkan huruf abjad pada anak dan memberi mereka landasan pertama untuk mempelajari pemahaman membaca. Pengenalan huruf juga salah satu bagian dari perkembangan bahasa adalah membaca yang merupakan proses berfikir nyata, dan fisiologis pengembangan kreatifitas mengenai konsep huruf cetak, pengenalan abjad bertujuan untuk mencapai pemahaman awal membaca bagi anak-anak. Busy book merupakan media yang dibuat mirip dengan buku yang dibuat dari bahan kain perca maupun kain flanel. Pada setiap lembaran yang ada di buku tersebut ada berbagai cerita bergambar yang disertai warna dan bentuk yang menarik untuk anak sehingga dapat meningkatkan minat belajar pada anak. Media ini diperlukan karena dapat menunjang guru dalam merangsang perkembangan anak dalam membaca. Penelitian ini merupakan studi literatur untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf di KB Bahrul Ulum Candinegoro menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil peningkatan pada penelitian ini mencapai 90% yang dikatakan berhasil.*

Kata Kunci : *Membaca, Mengenal Huruf, Busy Book*

I. PENDAHULUAN

Dikatakan di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang membahas terkait Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 mengatakan “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”[1].

Anak usia dini merupakan seseorang yang mulai terbiasa mengetahui dunia dan lingkungan disekitar tempat tinggalnya, sehingga pengajaran yang baik diperlukan. Pada masa ini kecerdasan yang dimiliki oleh anak berkembang cepat maka dari itu perlu distimulasi secara baik[2]. Pada usia dini mereka akan memulai untuk berpikir secara kritis dan mudah menangkap informasi yang dilihat dan didengarnya. Hal ini yang menjadikan edukasi pada usia dini merupakan sesuatu yang sangat perlu bagi pengembangan anak[3]. Untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki anak usia dini kegiatan pembelajaran sebaiknya dapat memotivasi dan membangun semangat siswa dalam belajar [4].

Banyak penelitian mengatakan bahwa ada yang disebut “masa kritis” pada proses perkembangan berbicara dan bahasa yang dimiliki anak. Beberapa dari para ahli mengatakan bahwa anak memiliki masa kritis yang di mulai ketika usia nol sampai 5 tahun kedepan. Pada tahap ini bayi sudah mampu untuk memahami bahasa. Jika anak tidak diajari bahasa, maka akan sulit bagi anak dalam memahami bahasa secara mandiri oleh karena itu di sarankan kepada pendidik dan orang tua untuk mengajari atau memperoleh bahasa tersebut sejak kecil tidak di biarkan begitu saja[5].

Perkembangan bahasa sebagai bagian dari dasar kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap anak. Bahasa adalah alat hubung untuk memberi informasi kepada orang lain dan menciptakan komunikasi sesama manusia[6]. Ada empat keterampilan bahasa yang tidak dapat dipisahkan seperti mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca. Hal ini tercantum di Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “Huruf” adalah huruf-huruf yang merupakan bagian dari alphabet dan mewakili bunyi suatu bahasa. Bahasa merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dalam tubuh kembang anak. Karena itu, pendidik atau orang tua melatih keahlian berbahasa anak di lingkungannya sendiri dan mengajarkan bahasa secara baik dan tepat sejak dini diperlukan bagi anak untuk mampu mengekspresikan diri dan menggunakan bahasa yang pantas untuk menunjukkan kemampuannya seperti yang di ajarkan oleh pendidik dan orang tuanya[7].

Kemampuan mengenal huruf merupakan proses anak dalam memahami dan mengetahui simbol-simbol huruf tertulis seperti huruf abjad dalam melambangkan bunyi suatu bahasa. Kemampuan mengenal huruf adalah tahapan pengembangan anak mulai dari ketidaktahuan menjadi tahu tentang bunyi dan bentuk huruf hingga anak dapat memahami huruf dan artinya[8]. Disampaikan juga oleh Soflet dan Barbara, kemampuan mengenal huruf merupakan kesanggupan melakukan dengan mengetahui ciri-ciri dari simbol tulisan yang menandakan bunyi dalam tata tulis berupa anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa[9].

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan bahwa perkembangan bahasa meliputi: 1) Memahami bahasa. Tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan adalah: menyimak perkataan orang lain (bahasa Ibu atau bahasa lainnya), mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan, memahami cerita yang dibacakan, mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat, mendengar dan membedakan bunyi-bunyian dalam Bahasa Indonesia, 2) mengungkapkan

bahasa. Tingkat pencapaian perkembangan meliputi: mengulang kalimat sederhana Bertanya dengan kalimat yang benar, menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan, mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb), menyebutkan kata-kata yang dikenal, mengutarakan pendapat kepada orang lain, menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan, menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar, memperkaya perbendaharaan kata, Berpartisipasi dalam percakapan, dan 3) keaksaraan. Tingkat pencapaian perkembangan yang diharapkan meliputi: Mengenal simbol-simbol, mengenal suara-suara hewan/benda yang ada di sekitarnya, membuat coretan yang bermakna, meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z [10].

Pentingnya untuk memperkenalkan huruf abjad pada anak dan memberi mereka landasan pertama untuk mempelajari pemahaman membaca. Membaca hendaknya dipelajari sesuai dengan kemampuan dan karakter anak, karena dengan bantuan simbol huruf anak dapat berkomunikasi dan memperluas pengetahuan serta pemahaman anak. Pentingnya mengenalkan huruf menurut Calor dan Barbarai salah satu bagian dari perkembangan bahasa adalah membaca yang merupakan proses berfikir nyata, dan fisiologis pengembangan kreatifitas mengenai konsep huruf cetak, pengenalan abjad bertujuan untuk mencapai pemahaman awal membaca bagi anak-anak[11] .

Berdasarkan hasil observasi, pemahaman anak dalam mengenal huruf pada umur 3-4 tahun di KB Bahrul Ulum 8 dari 10 anak belum sepenuhnya memahami konsep huruf abjad dengan baik dan kurangnya respon terhadap pengenalan huruf. Selain itu media pembelajaran yang seharusnya membuat anak tertarik belum digunakan secara maksimal. Peran media pembelajaran tentunya sangat penting bagi guru karena digunakan untuk memberikan materi bagi peserta didik. Jika media yang menarik akan membuat anak-anak atau peserta didik menjadi antusias dalam menerima pembelajaran. Pada perkembangan bahasa anak usia dini diperlukan suatu alat belajar yang bisa dipraktikkan dalam peningkatan bahasa. Media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda secara fisik yang digunakan untuk menyalurkan informasi dan merangsang pikiran terjadinya fase belajar. Maka digunakannya media yang baru sebagai alat mengantarkan informasi dari pendidik kepada peserta didik agar pesan tersebut dapat diterima dengan baik. Salah satu media yang bisa digunakan untuk penyampaian pembelajaran adalah *busy book*.

Busy book merupakan media yang dibuat mirip dengan buku yang dibuat dari bahan kain perca maupun kain flanel. Pada setiap lembaran yang ada di buku tersebut ada berbagai cerita bergambar yang disertai warna dan bentuk yang menarik untuk anak sehingga dapat meningkatkan minat belajar pada anak. Media ini diperlukan karena dapat menunjang guru dalam merangsang perkembangan anak dalam membaca. *busy book* adalah peningkatan dari buku edukatif[12]. Sejalan dengan itu *busy book/quiet book/activities book* merupakan media dengan model/imitasi 3 dimensi berbentuk buku terbuat dari kain flanel, yang terdiri dari lembaran atau halaman yang meliputi berbagai kegiatan untuk anak seperti berhitung, mengenal warna, mengenal huruf, mengenal binatang, dan kegiatan edukasi lainnya. Media tersebut dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan membaca anak dengan media itu akan membantu anak dalam meningkatkan kemampuan membaca dengan berbagai macam kegiatan, misalnya mengenali dan menamai huruf. Banyak sekali kegiatan dalam media yang melibatkan pembelajaran salah satunya tentang hewan, sehingga anak akan dilatih dalam mengenal dan memberi nama huruf berdasarkan nama binatang tersebut. Oleh karena itu, media ini cocok untuk anak mengenal dan memberi nama huruf[13]. Media *busy book* adalah salah satu media bentuk baru yang kreatif dan inovatif dalam pengembangan keterampilan anak, sehingga penggunaan *busy book* dapat disesuaikan dengan kebutuhan selama proses belajar siswa. [Click or tap here to enter text..](#) Media tersebut dikatakan mampu meningkatkan pemahaman membaca anak

karena dapat dilihat melalui bentuk media yang menarik sehingga menjadikannya sebagai alat pendukung pembelajaran bagi anak. Konten pada media tersebut akan disesuaikan dengan apa yang akan pendidik terapkan pada anak, seperti mengenali huruf pertama dari kata-kata yang sering dijumpai. Pendidik tinggal menyesuaikan materi yang akan disampaikan kepada anak. Hal ini akan memudahkan guru dalam menggunakan media tersebut dengan memberikan warna dan bentuk yang menarik minat anak untuk meningkatkan kemampuan bacaan pada anak[14] .

Berdasarkan sumber yang didapatkan dari penelitian terdahulu menyatakan bahwa media *busy book* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang berpacu pada pengenalan huruf [15]. Temuan penelitian lainnya juga menyatakan bahwa media *busy book* dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran [14]. Oleh karena itu penggunaan media *busy book* diprediksi akan memberikan suasana baru pada pembelajaran pengenalan huruf di KB Bahrul Ulum Candinegoro. Tujuan dari penelitian ini guna untuk mengetahui peningkatan kemampuan pengenalan huruf dengan media *busy book* di KB Bahrul Ulum dan penerapan pengenalan huruf dengan media *busy book* pada usia 3-4 tahun di KB Bahrul Ulum. Aspek perkembangan bahasa yang harus diberikan kepada anak salah satunya adalah mengenal huruf yang berguna untuk kesiapan belajar membaca dan menulis sebagai permulaan. Anak yang mampu mengenal huruf akan lebih cepat untuk membaca, kemampuan mengenal huruf merupakan tahapan perkembangan pengetahuan anak dalam memahami bentuk dan bunyi huruf.

II. METODE

Metode penelitian yang akan digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)[16]. Penelitian ini dirancang dengan bentuk siklus yang dimulai dari kondisi awal (prasiklus) kemudian siklus I dan lanjut siklus II yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang mengacu pada model penelitian tindakan Kemmis and Mc Taggart[17]. Fokus pada observasi ini adalah anak umur 3-4 tahun di KB Bahrul Ulum yang berjumlah 10 anak yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 6 anak perempuan yang 8 dari 10 anak kurang memahami konsep huruf abjad.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Instrumen untuk pengumpulan data yaitu lembar *checklist*[18] yang berpacu pada indikator berdasarkan Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Anak Usia Dini tentang keaksaraan sebagai berikut : 1.) Mengenal simbol-simbol (huruf, angka, dll), 2.) Mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya, 3.) Membuat coretan yang bermakna, dan 4.) Meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z. Namun peneliti hanya menggunakan 2 dari 4 indikator tersebut yaitu mengenal simbol-simbol (huruf, angka, dll) dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil tindakan dari suatu siklus dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan [19], analisis yang dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan huruf anak usia 3-4 tahun melalui media *busy book* yang terjadi dari awal tindakan sampai siklus akhir. Pada penelitian ini, data yang dianalisa ialah hasil kegiatan pembelajaran bahasa. Analisis pembelajaran anak dilaksanakan saat pertemuan saat Siklus I juga II memakai teknik deskriptif kuantitatif persentase. Adapun rumus yang dipakai pada analisis data serta teknik deskriptif kuantitatif persentase menurut Sugiyono ialah berikut ini:

$$P = f/N \times 100$$

Keterangan:

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

p = angka persentase

Guna memahami perkembangan kemampuan mengenal huruf anak dilaksanakan serta membikin perbandingan persentase skor yang didapat anak sebelum serta setelah pembelajaran memakai media *busy book*[20] .

“Ketuntasan belajar ideal untuk setiap indikator adalah 1-100%, dengan batas kriteria ideal minimum 75%” dengan standar tingkat keberhasilan belajar[21]. Dengan begitu target keberhasilan pada penelitian pengenalan huruf dengan menggunakan media *busy book* pada anak umur 3-4 tahun adalah 75% .

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan pembelajaran dengan media *busy book* ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan pengenalan huruf dengan media *busy book* pada anak usia 3-4 tahun di KB Bahrul Ulum. Penelitian ini dilakukan dengan mengetahui kondisi awal (prasiklus) kemudian dilanjutkan dengan siklus I dan siklus II pertemuan setiap siklus terdiri dari 60 menit kegiatan inti. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan penerapan media *busy book* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak.

Tahapan dalam penelitian ini adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, data anak diperoleh dari hasil pengamatan, dokumentasi dan lembar penilaian pada siklus I dan II.

1. Hasil Tindakan Pra Siklus

Pada kegiatan pra siklus peneliti melakukan perencanaan pembelajaran dengan mencoba tanya jawab tentang huruf, mengenalkan media *busy book* dilanjutkan dengan tindakan menunjukkan cara bermain media *busy book*, berdasarkan lembar observasi dapat diketahui bahwa 8 dari 10 anak belum berkembang secara maksimal dalam mengenal huruf, hal ini dikarenakan kurangnya respon anak dalam memahami konsep pengenalan huruf. Maka hasil dari pra siklus yang sudah mencapai kriteria yaitu 20%, pada pertemuan pertama anak masih menunjukkan sikap kurang paham pada pengenalan huruf.

2. Hasil Tindakan Siklus 1

Sesudah mengetahui hasil observasi pada pra siklus, peneliti merumuskan penyebab masalah pada tahap tersebut. Berdasarkan masalah yang muncul, maka peneliti membuat rencana pembelajaran sebagai berikut: peneliti menggunakan metode tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan anak tentang huruf, menyediakan media *busy book*, menyiapkan lembar observasi. Kegiatan awal bermain peneliti menjelaskan cara bermain dengan cara meminta anak untuk menempelkan lembaran huruf di media *busy book* yang sudah di siapkan, lalu meminta anak untuk menyebutkan huruf tersebut, kegiatan ini dilakukan

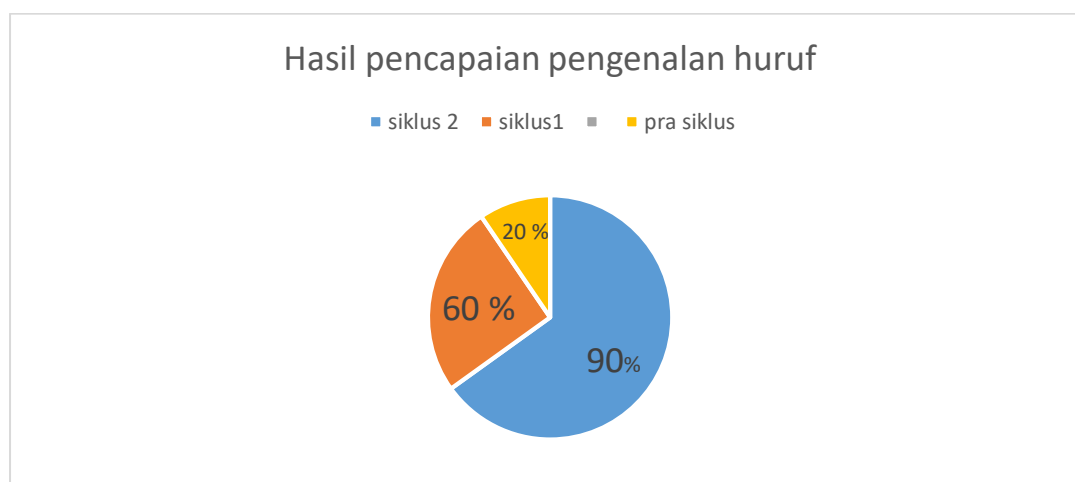
secara bergantian oleh setiap anak. Setelah melakukan kegiatan peneliti melakukan observasi penilaian, berdasarkan penilaian yang dilakukan terdapat peningkatan yaitu 60%, 4 anak berkembang sesuai harapan dan 2 anak berkembang sangat baik, akan tetapi anak 4 belum mencapai kriteria yang diinginkan, sehingga peneliti perlu melakukan siklus yang ke 2 untuk memperoleh hasil yang maksimal. Berdasarkan observasi dapat diketahui beberapa anak belum dapat memusatkan perhatiannya dan kurangnya rasa percaya diri. Maka pembelajaran pada siklus 2 perlu ditekankan lagi supaya memperoleh hasil yang maksimal.

3. Hasil Tindakan Siklus 2

Dengan adanya hasil yang belum memenuhi pada siklus 1 maka peneliti melanjutkan ke siklus 2. Adapun langkah-langkah yang diambil pada penelitian di siklus 2 ini, sama halnya yang dilakukan di penelitian sebelumnya dengan membuat rencana pembelajaran tetapi caranya sedikit berbeda peneliti akan mengurangi jumlah hafalan pada 4 anak yang belum memenuhi kriteria. Kegiatan awal dengan bermain tanya jawab dan circle time yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa-siswi, lalu pada kegiatan inti peneliti akan meminta siswa untuk menyusun dan menempel sesuai kata dari benda yang diminta peneliti. Setelah melakukan observasi peneliti melakukan penilaian, berdasarkan hasil penilaian mengalami peningkatan yaitu 90% yang dimana sudah lebih dari target yang telah ditentukan, 9 anak berkembang sangat baik dan sesuai harapan, berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak mengalami peningkatan melalui penerapan media busy book. Pada siklus 2 anak-anak terlihat antusias saat bermain media busy book, mereka sudah mengetahui cara dan aturan bermain media.

Diagram Hasil Ketuntasan dalam Kemampuan Mengenal Huruf Usia 3-4 Tahun

Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II



Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan dalam 2 siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada KB Bahrul Ulum. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, sehingga data yang terkumpul berupa lembar observasi dihitung secara

deskriptif kuantitatif dengan rumus yang telah ditentukan untuk melihat presentase keberhasilan dari tindakan.

Hasil observasi kemampuan mengenal huruf anak sebelum diadakan tindakan atau prasiklus menunjukkan bahwa dari 10 anak yang menjadi subjek penelitian kemampuan mengenal huruf yang menunjukkan masih banyak anak yang belum memenuhi dikategori baik dalam kemampuan mengenal huruf. Rata-rata kemampuan mengenal huruf di pra siklus didapatkan 20% dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sedangkan 80% dalam kategori belum berkembang (BB) dan mulai berkembang (MB) masih memerlukan bantuan.

Hasil observasi kemampuan mengenal huruf anak pada saat diberi tindakan pertama kalinya dengan media busy book sebagian anak masih belum mampu mengikuti intruksi yang telah diberikan peneliti sehingga angka presentase keberhasilan yang dicapai siklus I 60% dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB) sedangkan 40% dalam kategori mulai berkembang (MB).

Hasil observasi kemampuan mengenal huruf anak pada siklus yang kedua ini anak – anak sudah mengikuti aturan yang peneliti sampaikan sehingga angka presentase keberhasilan yang dicapai setelah diadakan siklus II menunjukkan bahwa 90% anak tergolong kategori berkembang sangat baik (BSB) sedangkan hanya 10% anak yang dikategorikan mulai berkembang (MB) karna mempunyai permasalahan telat berbicara.

Hasil tersebut menunjukkan terjadinya sebuah peningkatan kemampuan mengenal huruf dengan media busy book dari hasil awal atau pra siklus, setelah siklus I dan setelah siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat melalui tabel rata-rata ketercapaian kemampuan mengenal huruf setelah siklus II. Dalam tindakan ini untuk mencapai hasil yang lebih maksimal diperlukan dukungan antara guru dan orang tua, adanya kerjasama antara guru dan orang tua dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak.

IV. SIMPULAN

Penerapan media busy book pada anak usia 3-4 tahun di KB Bahrul Ulum Candinegoro dilakukan dengan mendesain terlebih dahulu media busy book sesuai dengan tema karakter yang mudah dipahami oleh anak, lalu memberikan gambar-gambar menarik yang sesuai dengan karakternya dan disusun dengan ukuran yang terlihat jelas dan besar bagi anak agar mampu mengingatnya. Setelah itu mengajak anak bercakap-cakap dan mengamati media busy book bersama-sama, ketika media diperlihatkan guru dapat mengamati kemampuan anak dalam mengenal huruf. Setelah selesai guru dapat menanyakan kembali untuk memastikan kemampuan mengenal huruf anak.

Hasil peningkatan kemampuan mengenal huruf anak dengan menggunakan media busy book terjadi peningkatan secara bertahap yaitu pra siklus memperoleh presentase 20% lalu pada siklus I meningkat menjadi 60% namun masih kurang maksimal dan belum sesuai target yang diharapkan, sehingga peneliti melakukan siklus II dengan memperoleh presentase nilai 90% yang berarti berhasil sesuai target yang diinginkan. Dari penelitian yang telah dilaksanakan di KB Bahrul Ulum Candinegoro presentase nilai setiap siklusnya mengalami peningkatan dan sesuai target yang ditentukan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dalam menyusun Artikel Jurnal yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Pengenalan Huruf Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Media Busy Book”, Artikel Jurnal ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri saya sendiri karena sudah berhasil memenuhi tugas akhir jurnal artikel ini, tidak lupa juga kedua orang tua saya ibu Dwi Indaryani dan bapak Slamet Riyanto yang senantiasa memberikan dukungan materi dan doa dengan tulus dan ikhlas, serta teman-teman saya yang sudah memberikan semangat untuk menyunsun jurnal artikel ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya.

REFERENSI

- [1] A. R. Maulidya, A. Sa'dullah, and Yorita Febry Lismanda, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Media Pohon Huruf Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Stroberi Restu 1 Malang," *Dewantara J. Ilm. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 2, pp. 1–12, 2019.
- [2] A. N. Fadlilah, "Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 373, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.548.
- [3] S. Darmiatun and F. Mayar, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kolase dengan Menggunakan Bahan Bekas pada Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, p. 257, 2019, doi: 10.31004/obsesi.v4i1.327.
- [4] K. Khadijah, A. Arlina, R. W. Hardianti, and M. Maisarah, "Model Pembelajaran Bank Street dan Sentra, serta Pengaruhnya terhadap Sosial Emosional Anak," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1960–1972, 2021, doi: 10.31004/obsesi.v5i2.1054.
- [5] M. S. Damayanti, U. E. E. Rasmani, and M. M. Syamsuddin, "Penerapan Metode Jolly Phonics Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun," *Kumara Cendekia*, vol. 8, no. 1, p. 23, 2020, doi: 10.20961/kc.v8i1.32822.
- [6] A. Yeni and S. Hartati, "Studi Literatur: Stimulasi kemampuan anak mengenal huruf melalui permainan menguraikan kata di taman kanak-kanak Alwidjar Padang," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 4, pp. 608–616, 2020, [Online]. Available: <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1729966&val=13365&title=STUDI LITERATUR STIMULASI KEMAMPUAN ANAK MENGENAL HURUF MELALUI PERMAINAN MENGURAIKAN KATA DI TAMAN KANAK-KANAK ALWIDJAR PADANG>
- [7] Y. Afrianti and A. Wirman, "Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 4, no. 2, pp. 1156–1163, 2020, [Online]. Available: https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penggunaan+media+busy+book+untuk+menstimulasi+kemampuan+membaca+anak&btnG=#d=gs_qabs&t=1700084611338&u=%23p%3DnEAaVj7e eBIJ
- [8] D. Vortuna, Ratiyah, and Syafdaningsih, "Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui permainan kartu huruf pada kelompok B4 TK negeri pembina 1 Palembang tahun ajaran 2018/2019," *J. Tumbuh Kembang*, vol. 5, no. 2, pp. 1–13, 2018.
- [9] S. S. Rahayuningsih, T. D. Soesilo, and M. Kurniawan, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar," *Sch. J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 9, no. 1, pp. 11–18, 2019, doi: 10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18.
- [10] N. Syamsiyah and A. Hardiyana, "Implementasi Metode Bercerita sebagai Alternatif Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 3, pp. 1197–1211, 2021, doi: 10.31004/obsesi.v6i3.1751.
- [11] W. Kapiso, R. U. Djuko, and S. W. Laiya, "Kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di taman

- kanak-kanak,” *Student J. Early Child. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 29–39, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/SJECE>
- [12] R. Maryam Nur Annisa, Mubiar Agustin, Cucu Eliyawati “PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERMAIANAN EDUKATIF BUSY BOOK TERHADAP PERKEMBANGAN KECERDASAN VISUAL- SPASIAL ANAK,” no. 229.
- [13] S. N. Ramadhani and Sudarsini, “Media Quiet Book dalam Meningkatkan Keterampilan Memakai Baju Berkancing Bagi Tunagrahita,” *Ortopedagogia*, vol. 4, no. 1, pp. 12–16, 2018.
- [14] E. Prakarsi, K. Karsono, and N. K. Dewi, “Penggunaan Media Busy Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenai Pola Pada Anak Usia 4-5 Tahun,” *Kumara Cendekia*, vol. 8, no. 2, p. 171, 2020, doi: 10.20961/kc.v8i2.35703.
- [15] M. Karmeliya Firdaus and D. Ayu Puteri Hadayani, “Meningkatkan Kemampuan Mengenai Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Busy Book 3D,” *J. Pendidik. Anak Usia Dini Undiksha*, vol. 9, no. 1, p. 53, 2021, doi: 10.23887/paud.v9i1.35719.
- [16] L. Handalani, L. Madyawati, and ..., “PENINGKATAN PENGUNGKAPAN BAHASA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BUSY BOOK di TK MARDISIWI KALIBOTO,” *Pros. Univ. ...*, pp. 524–534, 2023, [Online]. Available: <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2352>
- [17] T. Astari and N. Chozin, “Meningkatkan Kemampuan Klasifikasi Matematika Melalui Media Saku Pintar Anak Usia 4-5 Tahun,” *Pros. Semin. Nas. Fak. Ilmu Pendidik.*, pp. 1–14, 2019.
- [18] dkk Saputri, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kubus Berhuruf,” *J. Pendidik. dan Pembelajaran Terpadu*, vol. 4, no. 1, pp. 14–24, 2022.
- [19] M. N. Herlina, A. Fatimah, and F. Fahmi, “PENINGKATAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA KARTU HURUF (Penelitian Tindakan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Assa’dah Serang-Banten),” *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, p. 15, 2018, doi: 10.30870/jpppaud.v5i1.4676.
- [20] D. L. Rahayu and E. Destiana, “Peningkatkan Kemampuan Mengenai Huruf Melalui Kartu Huruf Brgambar pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Sumorame Candi Sidoarjo,” *J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 3, p. 16, 2024, doi: 10.47134/paud.v1i3.405.
- [21] I. Nurhidayah, E. Mulyasari, and B. Robandi, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman,” *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 4, pp. 42–51, 2017.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial

LAMPIRAN

Tabel 1 Rekapitulasi data hasil pra siklus

No	Nama	Aspek yang diamati								Skor	Kriteria			
		Mengenal simbol huruf				Meniru(menuliskan huruf A – Z)					BB	MB	BSH	BS B
		1	2	3	4	1	2	3	4					
1.	Amr	√					√			37,5		√		
2.	Ad	√				√				25	√			
3.	Au	√				√				25	√			
4.	Az	√				√				25	√			
5.	Ds	√					√			37,5		√		
6.	Dt	√				√				25	√			
7.	Ft	√				√				25	√			
8.	Ri		√					√		62,5			√	
9.	Sa		√					√		62,5			√	
10.	Qn	√				√				25	√			
Jumlah											6	2	2	
350											8		2	
Rata-rata											35			
Ketercapaian											80		20	

Tabel 2 Rekapitulasi data hasil siklus 1

No	Nama	Aspek yang diamati								Skor	Kriteria			
		Mengenal simbol huruf				Meniru(menuliskan huruf A – Z)					BB	MB	BSH	BS B
		1	2	3	4	1	2	3	4					
1.	Amr		√					√		62,5			√	

2.	Ad		√				√			50		√		
3.	Au		√					√		62,5			√	
4.	Az		√				√			50		√		
5.	Ds			√				√		75			√	
6.	Dt	√					√			37,5		√		
7.	Ft		√					√		62,5			√	
8.	Ri			√					√	87,5				√
9.	Sa			√					√	87,5				√
10.	Qn		√				√			50		√		
Jumlah											4	4	2	
625											4		6	
Rata-rata										62,5				
Ketercapaian											40		60	

Tabel 3 Rekapitulasi data hasil siklus 2

No	Nama	Aspek yang diamati								Skor	Kriteria				
		Mengenal simbol huruf				Meniru(menuliskan huruf A – Z)					BB	MB	BSH	BS B	
		1	2	3	4	1	2	3	4						
1.	Amr			√					√	87,5				√	
2.	Ad			√				√		75			√		
3.	Au			√					√	87,5				√	
4.	Az			√					√	87,5				√	
5.	Ds				√				√	100				√	
6.	Dt		√				√			50		√			
7.	Ft			√					√	87,5				√	
8.	Ri				√				√	100				√	
9.	Sa				√				√	100				√	
10.	Qn			√				√		75			√		
Jumlah												1	2	7	
850											1		9		
Rata-rata											85				
Ketercapaian											10		90		